

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Protein merupakan salah satu zat gizi yang sangat diperlukan oleh manusia dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Protein berperan penting dalam pembentukan sel-sel dan jaringan baru tubuh serta memelihara pertumbuhan dan perbaikan jaringan yang rusak. Protein juga bisa menjadi bahan untuk energi bila keperluan tubuh akan hidrat arang dan lemak tidak terpenuhi. Protein sendiri dibagi menjadi dua kelompok, yaitu protein hewani dan nabati. Sumber protein hewani yaitu telur, daging, ikan, ayam dan susu.

Telur ayam merupakan jenis makanan sumber protein sangat populer dikalangan masyarakat, hampir semua jenis lapisan masyarakat dapat mengkonsumsinya, hal ini disebabkan karena telur ayam mudah diperoleh dan mudah pula cara pengolahannya.

Dua macam telur ayam yang ada di pasaran yaitu telur ayam ras dan telur ayam buras atau telur ayam kampung. Telur ayam ras sama-sama memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi tubuh. Berdasarkan hasil survey sementara, penjualan telur ayam ras yang di jual di pasar tradisional berbeda dengan telur ayam yang di jual di swalayan, penjualan telur ayam yang di pasar tradisional setiap minggunya bisa terjual kisaran 10 - 15 kg perminggu dihari-hari biasa dan dapat melonjak apabila ada hari-hari besar sedangkan, penjualan di pasar swalayan biasanya hanya 3 sampai 7 kg setiap minggunya.

Telur ayam ras dijual oleh pedagang di berbagai tempat di Kabupaten Jember. Pasar tradisional yang tersebar di setiap daerah di Kabupaten Jember dapat dipastikan terdapat penjual yang menjual telur ayam ras. Selain di pasar tradisional, telur ayam ras juga tersedia di pasar swalayan yang ada di Kabupaten Jember. Perbedaan pasar dalam penjualan telur ayam ras membuat lokasi penjualan telur ayam ras ini mudah didapat oleh setiap golongan masyarakat. Walaupun sama menjual telur ayam ras tetapi terdapat perbedaan dalam tata cara dalam penjualan telur. Pedagang telur ayam di pasar tradisional cenderung melayani setiap ukuran telur dalam pembelian yang diinginkan konsumen

sedangkan di pasar swalayan telur ayam ras yang di jual sudah berdasarkan grade yang sudah di tentukan berat serta ukuran telurnya yang mendekati sama. Perbedaan segmentasi pasar lah yang membuat cara penjualan telur ayam ras tersebut menjadi bervariasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang menentukan persepsi konsumen telur ayam ras di pasar swalayan dan pasar tradisional ?
2. Bagaimana faktor keterkaitan persepsi konsumen dalam pembelian telur ayam ras yang di jual di pasar swalayan dan pasar tradisional ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi konsumen dalam melakukan pembelian telur ayam ras di pasar swalayan dan pasar tradisional
2. Mengetahui faktor-faktor keterkaitan persepsi konsumen dalam pembelian telur ayam ras di pasar swalayan dan pasar tradisional

1.3.2 Manfaat

1. Sebagai ilmu pengembangan dalam pemasaran dan untuk menentukan lokasi untuk memasarkan telur ayam ras.
2. Bagi pedagang telur untuk memilih pasar dalam memasarkan telur agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam usahanya.